

ABSTRACT

Ardhia Pramisti Mutiara Annisa. 210511100098. English Study Program. An Existential Analysis of Lord Henry's Influence on Dorian Gray in *The Picture of Dorian Gray* by Oscar Wilde. Advisor: Prof. Suryo Tri Saksono, M.Pd.

This study aimed to identify the impact of Lord Henry Wotton's philosophy on the moral and Dorian Gray's existential decisions in *The Picture of Dorian Gray* by Oscar Wilde. The theory of existentialism proposed by Jean-Paul Sartre (1956) specially his concepts on *Freedom, Responsibility, and Bad Faith* is applied as the theory for this study.

The method of this study is descriptive qualitative method. The source of data is the novel *The Picture of Dorian Gray* by Oscar Wilde. The data of this study collected in the form of words which based on author's narrative, characters' utterances and interactions that reflects the concepts of Sartrean existentialism. The writer is the main instrument of the study. In addition, the writer uses theory by Miles et al. (2014) for the analysis of data in this study.

The result of this study reveals seven key moments of Dorian's character transformation, such as his desires for eternal youth, justifications of his violence, Sibyl Vane's cruel dismissal, to losing all meaningful connections that demonstrate the self-deception, false freedom, and profound alienation from himself and others caused by hedonistic self-indulgence. All of which key moments demonstrate the profound depths of Dorian's moral decline under the influence of Lord Henry. Each moment clearly showcases the manner in which Dorian's life becomes progressively worse. Henry's philosophies amplify Dorian's self-deception as he justifies committing horrendous acts of evil, shifts perceptions of reality to alienation, and alters freedom (shifting the concept of choice into a mere excuse to indulge). Using Sartre (1956) to identify the key moments of Henry's influence on Dorian, the results confirm that instead, Dorian's repeatedly succumbing to Henry's doctrine suggests he meticulously undergoes a process of losing control — increasing dependency to fleeting pleasure and ultimately sealing himself within the portrait he once desperately cherished.

Keywords: Sartrean Existentialism, Bad Faith, Freedom, Alienation, Lord Henry Wotton.

ABSTRAK

Ardhia Pramisti Mutiara Annisa. 210511100098. Program Studi Sastra Inggris. Analisis Eksistensial Pengaruh Lord Henry terhadap Dorian Gray dalam Novel *The Picture of Dorian Gray* Karya Oscar Wilde.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak dari filosofi Lord Henry Wotton terhadap keputusan moral dan eksistensial Dorian Gray dalam novel *The Picture of Dorian Gray* karya Oscar Wilde. Teori eksistensialisme yang diajukan oleh Jean-Paul Sartre (1956) khususnya konsep-konsepnya tentang Itikad Buruk, Kebebasan, Keterasingan, digunakan sebagai kerangka kerja dalam penelitian ini. Pembimbing: Prof. Suryo Tri Saksono, M.Pd.

Metode penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah novel *The Picture of Dorian Gray* karya Oscar Wilde. Data penelitian ini dikumpulkan dalam bentuk kata-kata yang didasarkan pada narasi penulis, ucapan dan interaksi tokoh yang mencerminkan konsep eksistensialisme Sartre. Penulis adalah instrumen utama dalam penelitian ini. Selain itu, penulis menggunakan teori dari Miles dkk. (2014) untuk analisis data dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini mengungkapkan tujuh momen kunci dari transformasi karakter Dorian, seperti keinginannya untuk awet muda, pembenaran atas kekerasan yang dilakukannya, pemecatan Sibyl Vane yang kejam, hingga kehilangan semua hubungan yang berarti yang menunjukkan penipuan diri, kebebasan palsu, dan keterasingan yang mendalam dari dirinya sendiri dan orang lain yang disebabkan oleh pemanjaan diri yang hedonis. Semua momen penting tersebut menunjukkan kedalaman kemerosotan moral Dorian di bawah pengaruh Lord Henry. Setiap momen dengan jelas menunjukkan bagaimana kehidupan Dorian menjadi semakin buruk. Filosofi Henry memperkuat penipuan diri Dorian saat ia membenarkan tindakan kejahatan yang menghebohkan, menggeser persepsi tentang realitas menjadi keterasingan, dan mengubah kebebasan (menggeser konsep pilihan menjadi alasan untuk memanjakan diri). Dengan menggunakan Sartre (1956) untuk mengidentifikasi momen-momen penting dari pengaruh Henry terhadap Dorian, hasilnya menegaskan bahwa sebaliknya, Dorian yang berulang kali mengalah pada doktrin Henry menunjukkan bahwa ia dengan cermat menjalani proses kehilangan kendali - meningkatkan ketergantungan pada kesenangan sesaat dan pada akhirnya mengurung dirinya dalam potret yang dulu sangat disayangnya.

Kata Kunci: Existentialisme Sartre, Itikad Buruk, Kebebasan, Keterasingan, Lord Henry Wotton.